BAB 2
DESKRIPSI PROYEK

2.1 Tijauan Umum Proyek

Deskipsi Proyek

Kasus	: Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut
Tema	: *Modern Kontekstual*
Sifat Proyek	: Semi Fiktif
Pemilik Proyek	: Universitas Maranatha
Lokasi	: Jl. Prof Drg. Surya Sumantri
Luas Lahan	: 1.291,35m^2
KDB	: 50 %
KLB	: 1
GSB	: 10 m

2.2 Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut

2.2.1. Pengertian Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut

Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut dengan program pendidikannya mencakup pendidikan dan pelatihan untuk memperoleh ilmu pengetahuan kedokteran gigi dan keterampilan spesifik tertentu, sekaligus sikap sebagai seorang dokter gigi yang professional.

2.2.2. Kurikulum

Kurikulum pendidikan dokter gigi terdiri atas:

- Ilmu kedokteran dasar
- Ilmu kedokteran spesilistik, meliputi :
  - Ilmu kedokteran dasar lanjutan
  - Ilmu kedokteran klinik
  - Ilmu kedokteran gigi klinik lanjutan / spesialistik

2.2.3. Ilmu Kedokteran Spesialis

Ilmu kedokteran spesialis meliputi tujuh bidang diantaranya adalah :

a. Bedah Mulut

   Ilmu Kedokteran spesialis dengan menangani kasus dengan tindakan pencabutan gigi, operasi kista atau tumor, patah rahang dan lain - lain.

b. Ortodonti

   Ilmu Kedokteran spesialis dengan menangani kasus dengan tindakan untuk merapikan gigi yang memiliki bentuk tidak teratur baik.

c. Konservasi Gigi

Ilmu Kedokteran spesialis dengan menangani kasus dengan tindakan tambalan, perawatan gigi, estetik dan kosmetik seperti pemutihan gigi (*bleaching*) dan memperbaiki gigi patah.

d. Prostodonsia
   Ilmu Kedokteran spesialis dengan menangani rehabilitasi pada kasus kehilangan gigi baik sebagian maupun keseluruhan.
e. Pedodonsia
   Ilmu Kedokteran spesialis dengan menangani pasien anak-anak di bawah 16 tahun yang mengalami masalah gigi.
f. Peridonsia
   Ilmu Kedokteran spesialis dengan menangani kasus pada jaringan pendukung gigi termasuk tindakan pembersihan karang gigi
g. Penyakit Mulut
   Ilmu Kedokteran spesialis dengan menangani kasus oral non bedah.

2.2.4. Prasarana dan Sarana

Kampus fakultas gigi dan mulut harus memiliki persyaratan prasarana dan sarana yang sesuai dengan standar penyelengaraan sarana pendidikan yang dikeluarkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia yaitu :

- Jumlah, jenis dan kualitas harus mendukung terselengaranya proses pendidikan.
- Sarana fisik, yang termasuk sarana fisik :
  - Ruang kuliah / diskusi
  - Rumah sakit
  - RSGMP
  - Laboratorium
  - Perpustakaan
  - Ruang klinik
  - Perpustakaan
  - Fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT)

2.2.5. Standar Ruang

Adapun perlengkapan teknis kuliah jurusan dan penelitian menurut Data Arsitek (Ernst Neufert, edisi 33 jilid 1) adalah sebagai berikut :

- Aula untuk kuliah umum dan jurusan
- Ruang seminar dan kelompok
- Bagian khusus perpustakaan
- Ruang pegawai kependidikan
- Ruang pertemuan
- Ruang ujian
- Dan lain lain

Aula

Standar penggunaan, pemakaian dan dimensi aula menurut Data Arsitek (Ernst Neufert, edisi 33 jilid 1) adalah sebagai berikut :

- Aula yang besar untuk kuliah umum hendaknya menyediakan bangunan auditorium.
- Aula kecil diperuntukan kuliah jurusan dalam gedung institusi dan seminar.
- Kebutuhan aula kecil bia menampung 200 tempat duduk. Dengan ketinggian lantai dalam gedung sekitar 3.50 m
- Penggunaan toilet menggunakan perhitungan kasar secara standar adalah 0,15 – 0,16 m^2 / bidang.

Ruang Kuliah Umum :

Persyaratan ruang kuliah diantaranya adalah:

- Ruang seminar, besar yang dibutuhkan 20, 40, 50, 60 tempat,
- Meja ganda yang dapat digerakkan. Panjang 1.20 m , tinggi 0.60 m
- Kebutuhan setiap mahasiswa sekitar 1.90 m – 2 m.

Ruang Kerja Pegawai Kependidikan

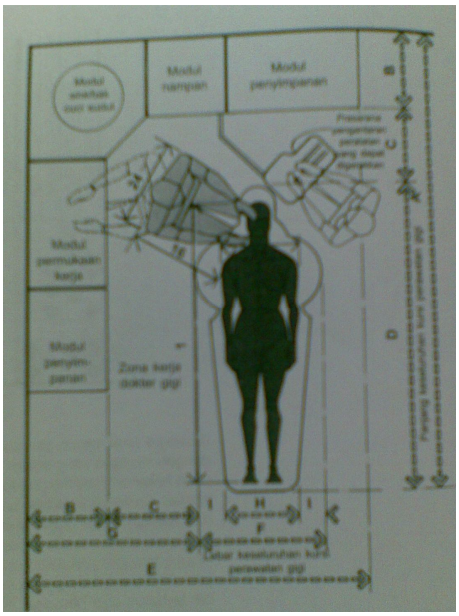
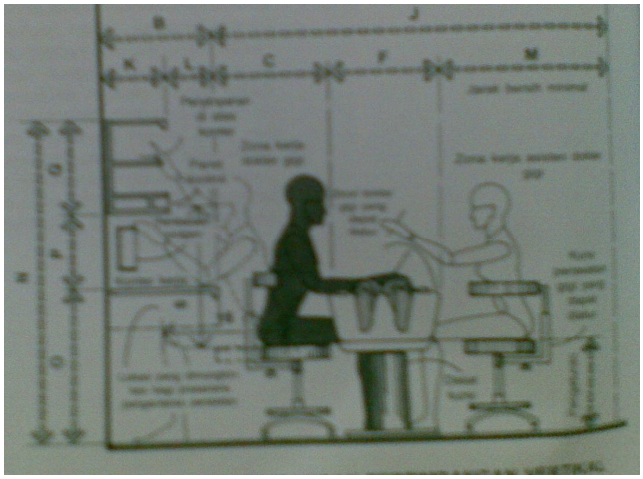
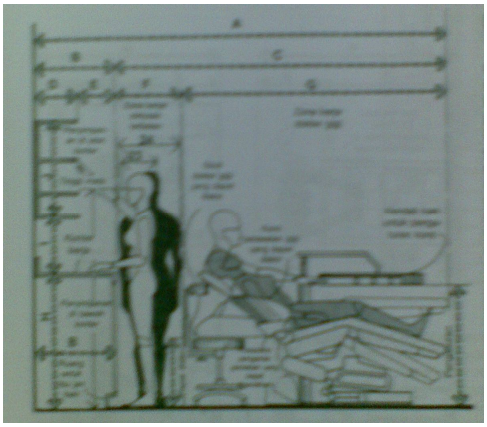
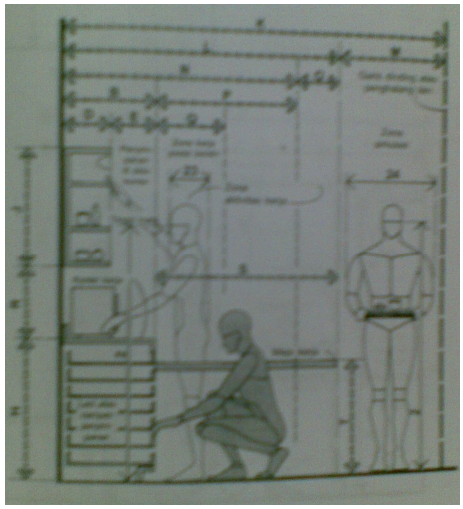
- Professor, luasnya 20 – 24 m^2
- Asisten, luasnya 15 m^2
- Staf pembantu , luasnya 20 m^2
- Juru tulis, luasnya 15 m^2 (fungsi ganda 20 m^2)

Laboratorium

Laboratorium dibedakan menurut penggunaan dan spesialisasinya. Menurut penggunaannya adalah laboraturium untuk praktikum kuliah yang tertutup digabungkan dengan tempat kerja laboraturium (lab) yang banyak dan biasanya dengan barang – barnag keperluan yang sederhana. Adapun laboraturium yang ada di kampus fakultas kedokteran gigi dan mulut adalah sebagai berikut:

- Laboratorium foto dan kamar gelap
- Laboratorium klinik
- Laboratorium teknik gigi

Dalam sebuah ruang perawatan gigi, keseluruhan kemampuan penyesuaian dari kuri pasien, kuri dokter gigi, kursi perawat, dan prasarana yang terdapat di ruang perawatan konter kerja (meja dan cabinet yang tergantung di dinding). Adapun pertimbangan – pertimbangan dimensional dan antropometrik dasar pergerakan di rauang perawatan gigi sebagai berikut :

<table>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Gambar 2.1. Ruang yang efektif untuk pergerakkan zona kerja dokter gigi beserta asistennya adalah berkisar ± 6,6 m^2.</td><td>Gambar 2.2. Ruang berdasarkan pertimbangan – pertimbangan pergerakkan vertikal.</td></tr>
<tr><td></td><td></td></tr>
<tr><td>Gambar 2.3. Ruang berdasarkan pertimbangan – pertimbangan kabinet yang terpasang di dinding</td><td>Gambar 2.4. Ruang berdasarkan pertimbangan – pertimbangan pergerakkan di ruang laboratorium.</td></tr>
</table>

2.2.6. Sasaran Kegiatan Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut

Sasaran Kegiatan Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut adalah sebagai berikut :

- Mahasiswa sebagai pengguna sarana pendidikan
- Pasien atau umum yang datang untuk berobat sebagai pengguna sarana pelayanan kesehatan
- Karyawan yang bekerja pada sarana pendidikan dan sarana pelayanan kesehatan

2.2.7. Program Kegiatan

Program kegiatan yang terselenggara di kampus fakultas kedokteran gigi dan mulut terbagi atas 5 bagian sebagai berikut :

a. **Kegiatan pendidikan**, yang merupakan aktivitas dari bidang pendidikan berupa perkuliahan adapun ruang – ruang yang disediakan untuk kegiatan perkuliahan adalah ruang kuliah, lab. teknik, lab. Kerja mahasiswa, r. seminar dan lain – lain.
b. **Kegiatan pelayanan kesehatan**, yang merupakan aktivitas dari bidang pelayanan kesehatan berupa proses screening, proses tindakan terhadap penyakit pasien. Ruang – ruang yang disediakan untuk pelayanan kesehatan adalah ruang screening, ruang tindakan, ruang sterilisasi, klinik – klinik dokter profesional dan lain – lain.
c. **Kegiatan administrasi**, yang merupakan aktivitas berupa pengelolaan atas segala sesuatunya yang bersifat administratif. Terbagi atas dua bagian, bagian administrasi untuk pendidikan dan administrasi untuk pelayanan kesehatan.
d. **Kegiatan service**, segala yang berhubungan dengan aktivitas jaringan utilitas. Contoh – contohnya adalah sebagai berikut; parkir, keamanan, penyedian instalasi listrik, air bersih, air kotor, limbah, perawatan dan pemeliharaan gedung, dan lain – lain.
e. **Kegiatan komersil,** segala yang berhubungan dengan hal yang bersifat komersil, contonya adalah ruang farmasi.

Tabel 2.1. Program kegiatan yang di wadahi oleh kampus fakultas kedokteran gigi dan mulut:

No.	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Kebutuhan Ruang
1	**Kegiatan pendidikan**	• perkuliahan • seminar • perkuliahan di laboratorium	• R. kelas • R. seminar • R. laboraturium kerja mahasiswa • laboratorium teknik
2.	**Kegiatan Pelayanan Kesehatan**	• Penditeksian terhadap penyakit • Penanganaan penyakit • Pelayanan kesehatan oleh dokter professional • Pelayanan kesehatan oleh mahasiswa profesi	• Ruang screening, • R. tindakan • R. farmasi • R. rekam medik • R. radiologi • klinik – klinik dokter profesional dan lain – lain

3.	**Kegiatan Administrasi**	• mengelola • tata usaha • diskusi dan rapat • menerima tamu • melayani informasi untuk orang luar	• R. bagian kemahasiswaan • R. bagian tata usaha • R. bagian keuangan dan kepegawaian • Sekertariat dan lain - lain
4.	**Kegiatan service**	• Segala hal yang berhubungan dengan jaringan utilitas • Penyedian parkir • Keamanan	• Parkir • Keamanan • Penyedian • Instalasi listrik • Air bersih • Air kotor • Pengelolaan limbah • Perawatan dan pemeliharaan gedung, dan lain – lain.
5.	**Kegiatan Komersil**	• segala yang berhubungan dengan hal yang bersifat komersil	• Ruang farmasi

2.3 Studi Banding

Studi banding yang diambil yang merupakan universitas di kota Bandung yang memiliki kampus fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut yaitu; Univeritas Padjadjaran dan Universitas Kristen Maranatha. Adapun hasil dari studi banding yang diambil adalah sebagai berikut ini :

2.3.1. Kampus Fakultas Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Padjadjaran

Lokasi : Jl Sekeloa Selatan I, Bandung 40132



Gambar 2.5. Kampus FKG UNPAD

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dalam menerapkan, mengembangkan, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, serta menyebarluaskan dan mengupayakan penggunannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Program pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran adalah pendidikan akademik yang terdiri dari :

- Program Sarjana Kedokteran Gigi & Profesi Dokter Gigi
- Program Sarjana Kedoteran Gigi & Profesi Dokter Gigi Berpengantar Bahasa Inggris (PKPBI)
- Program Spesialis I Ilmu Bedah Mulut
- Program Spesialis I Ilmu Prostodonsia
- Program Spesialis I Ilmu Ortodonsia
- Program Spesialis I Ilmu Pedodonsia
- Program Spesialis I lmu Periodonsia
- Program Spesialis I Ilmu Konservasi Gigi
- Program Adaptasi
- Program Magister Ilmu Biologi Oral
- Program Magister Ilmu Material Kedokteran Gigi
- Program Doktor

Tabel 2.2.1. Fungsi massa bangunan yang di wadahi di Kampus FKG UNPAD :

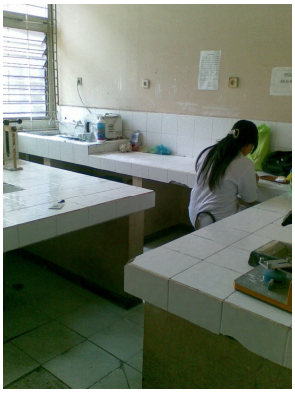
GAMBAR	FUNGSI	AKTIVITAS	DIMENSI
	Kampus FKG	Biasa disebut sebagai gedung A atau gedung lama. Berisi ruang lobby, r. perkuliahan, r. auditorium, ruang lab. kerja mahasiswa, lab. teknik gigi, toilet, dan lain – lain.	-
	Gedung Rumah Sakit Gigi dan Mulut	Atau dikenal dengan gedung baru atau gedung B berada di belakang gedung FKG. Ruang yang ada di dalam gedung ini terdiri dari lobby, r. rekam medis, r. radiologi, r. screening, r. tindakan, lab. Kerja mahasiswa, r. praktik dokter professional, r inap, r administrasi, r. rapat, toilet,	-

		dan lain – lain.	
	Gedung C	Gedung C ini bersebrangan dengan gedung lama, dengan mencakup r. lab kerja mahasiswa, r. perkuliahan. R. administrasi, toilet, dan lain – lain.	-
	Gedung B lama	Pada keterangan adalah gedung B namun penggunaan gedung ini sudah tidak dipakai. Sebelumnya digunakan sebagai tempat perpustakaan. Namun perpustakaannya ditarik ke jatinangor. Kedepan akan dijadikan tempat perkuliahan.	-

Tabel 2.2.2. Ruangan – ruangan yang terdapat di kampus FKG UNPAD :

GAMBAR	FUNGSI	AKTIVITAS	DIMENSI
	Ruang penyimpanan sepatu	Bila akan memasuki ruang laboratorium kerja mahasiswa hrus membuka als kaki. Dan bisa menggunakan alas kaki yang telah disediakan.	2 x 2
	Laboratorium kerja mahasiswa	Laboratorium kerja mahasiswa dengan yang terdiri dari 30 *dental chair*. Dari setiap dental unit yang ada selaluu disertai dengan *washtafel*.	12 x 10

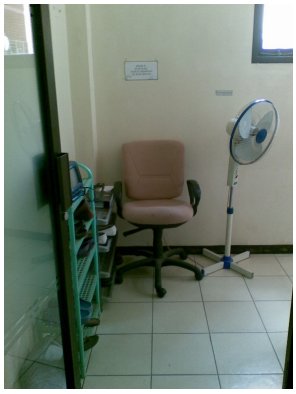
	Ruang pengawas klinik mahasiswa	Yang mendiami tempat ini adalah dokter yang sudah professional dan menjadi pembimbing untuk co – ast yang melakukan praktik.	6 x 4
	Ruang bahan dan obat	Ruang bahan dan obat, untuk pemakaian bagi mahasiswa yang bekerja di laboratorium.	4 x 4
	Laboratorium kerja mahasiswa	Ruang Laboratorium Kerja mahasiswa berpengantar bahasa Inggris	8 x 8
	Ruang auditorium	Tempat dimana para mahasiswa melakukan perkuliahan dengan kapapasitas mahasiswanya lebih banyak berkisar 40 – 60 orang.	8 x 8
	Ruang perkuliahan berpengantar bahasa inggris	Dengan jumlah mahasiswa yang sedikit dengan penyedian tempat untuk 10 orang.	4 x 6

	Ruang kuliah	Tempat perkuliahan dapat menampung kapasitas mahasiswa yang masuk 30 orang.	6 x 6
	Perpustakaan	Ruang perpustakaan yang ada saat ini masih baru dan belum dilengkapi oleh rak – rak buku. Penyedian buku masih sebatas buku skripsi kedokteran gigi dan mulut saja.	6 x 6
	Lab teknik	Merupakan tempat dimana mahasiswa membuat tiruan gigi untuk bagian prostodonsia. Meskipun memiliki 2 buah lab, namun kapasitasnya tidak mencukupi untuk mahasiswanya, sehingga kebanyakan mahasiswa mencari lab. sendiri di luar kampus.	5 x 4
	Ruang administrasi dan ruang kemahsiswaan	Ruang administrasi dan ruang kemahsiswaan ini terletak di gedung c. dengan jumlah karyawannya berkisar ± 8 orang.	12 x 8

Tabel 2.2.3. Ruangan – ruangan yang terdapat di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) UNPAD:

GAMBAR	FUNGSI	AKTIVITAS	DIMENSI
	Lobby	Ruang pertama pada saat memasuki Rumah Sakit Gigi dan Mulut. Di dalam lobby ini melakukan pendaftaran, ruang informasi, tembap pembayaran.	4 x 3
	Ruang rekam medik	Ruang tempat penyimpanan data – data berisikan catatan, dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada RSGM. Berdekatan dengan tempat pendaftaran di lobby. Dengan lemari yang dapat digeser.	4 x 6
	Ruang rekam medic 2	Ruang medic ini terpisah dari ruang pendaftaran namun jaraknya masih dekat. Berdekatan dengan tempat pendaftaran di lobby.	6 x 6
	Ruang tunggu Screening.	Ruang tunggu Screening.	12 x 8

	Ruang screening	Ruang setelah melakukan pendaftaran menunggu untuk proses screening dimana di tahap ini menentukan penyakit apa yang di derita oleh pasien. Dan akan disalurkan pada bagian – bagian yang sesuai dengan penyakitnya	4 x 4
	Ruang cuci dan ruang sterilisasi	Ruang cuci dan ruang sterilisasi, dimana tempat pencucian alat –alat praktek yang kemudian di sterilkan untuk membunuh kuman.	4 x 3
	Ruang pertemuan	Ruang pertemuan, ruang dimana ada tamu – tamu yang datang ke RSGM ini, kemudian di terima di ruang ini.	5 x 8
	Ruang tunggu pasien pada dokter gigi spesialis	Pasien yang lebih percaya perawatan kesehatan gigi dan mulutnya oleh tenaga ahli yang professional.	8 x 5
	Ruang klinik	Dari setiap spesialis terdiri dari 7 klinik, pada dasarnya desain setiap klinik spesialis sama yang membedakan dari setiap klinik adalah perbedaan jenis obat yang digunakan saja.	4 x 3

	Ruang perawat	Tempat dimana perawat melatakkan barang – barang pribadinya. Di dalam ruang ini teradapat loker, kipas angin, kursi, tempat penyimpanan sepatu, tempat solat.	4 x 3
	Ruang Dokter	Ruang dimana dokter meletakkan alat – alat pribadinya pada saat akan berkerja. Di dalam ruang ini terdapat sofa – sofa, meja tulis beserta kursi dan lemari.	4 x 4
	Dapur	Penggunaan dapur sangat jarang digunakkan.	4 x 4
	Ruang tunggu pasien	ruang dimana tempat keluarga pasien menunggu.	8 x 5

	*Nurse station*	Tempat suster jaga berada. Tempat untuk memantau keadaan pasien inap.	4 x 3
	Kamar inap	Ruang dimana pasien menginap. Dengan setiap kamarnya terdapat dua tempat tidur. Di RSGM ini terdapat 4 buah ruangan dengan 8 tempat tidur.	6 x 5
	Ruang rapat	Tempat dokter – dokter berdiskusi mengenai penyakit pasien yang ditangani.	6 x 5
	Ruang farmasi	Ruang penyimapanan obat di ruang farmasi	4 x 5
	Ruang farmasi	Ruang farmasi, tepat dimana mengumpulkan resep – resep yang kemudian di buatkan obatnya.	4 x 5